

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Assets* dan *Return On Equity* dan nilai perusahaan pada perusahaan penerima *Indonesia Sustainability Reporting Award* dan bukan penerima *Indonesia Sustainability Reporting Award* pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.

Dari hasil penelitian mengenai analisis kinerja keuangan pada perusahaan penerima *Indonesia Sustainability Reporting Award* dan bukan penerima *Indonesia Sustainability Reporting Award* tahun 2007 – 2011, dapat disimpulkan :

1. Pada data pertama (pada saat perusahaan memenangkan ISRA), hasil pengujian dengan uji beda terhadap variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan Nilai Perusahaan terdapat perbedaan antara penerima ISRA dan bukan penerima ISRA. Ini menunjukkan bahwa perusahaan penerima ISRA dapat menarik minat para investor untuk menanamkan sahamnya, sehingga menyebabkan perbedaan kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah menerima ISRA. Penerapan CSR juga memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan dengan adanya pengungkapan tanggungjawab sosial akan menarik pihak investor untuk berinvestasi.

Menerapkan CSR menjadikan nama perusahaan semakin baik sehingga loyalitas konsumen menjadi tinggi. Meningkatnya loyalitas konsumen berdampak pada peningkatan penjualan, semakin meningkat penjualan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Tidak terdapat perbedaan antara rasio ROE perusahaan penerima ISRA dan bukan penerima ISRA. Ini menunjukkan perusahaan tidak dapat mengelola modal dengan baik, sehingga kecil kemungkinan memperoleh laba, dan tidak efisien dalam penggunaan modal sendiri yang mengabaikan kecil kemungkinan untuk mendapatkan penghargaan ISRA.

2. Pada data kedua (1 tahun setelah perusahaan memenangkan ISRA), hasil pengujian dengan uji beda terhadap variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE tidak terdapat perbedaan antara penerima ISRA dan bukan penerima ISRA. Hal ini sesuai dengan penelitian Rim Makni et al. (2008) dalam Luciana (2011), yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan tanggungjawab sosial mengalami laba yang lebih rendah dan kekayaan pemegang saham berkurang, yang pada akhirnya membatasi investasi yang bertanggung jawab secara sosial. Terdapat perbedaan antara Nilai Perusahaan penerima ISRA dan bukan penerima ISRA. Hal ini dikarenakan penerapan CSR dapat menjadikan nama perusahaan menjadi semakin baik, sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut yang menyebabkan meningkatnya

nilai perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan dalam memperbaiki kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya.

1. Perusahaan pembanding memiliki aset yang tidak setara dengan perusahaan yang menerima ISRA.
2. Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.
3. Tidak semua data laporan keuangan perusahaan penerima penghargaan ISRA pada tahun 2007 – 2011 Go Publik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel atau ukuran lain untuk lebih luas lagi menganalisis perbedaan kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada penerima ISRA dan bukan penerima ISRA.
2. Penelitian berikutnya dapat memperpanjang periode penelitian.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) selain ISRA sebagai variabel dependen dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Budi Kusuma, 2012. "Asosiasi Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (Isra) Periode 2011 dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2012". www.google.com, diakses pada tanggal 8 April 2013.
- Agus Sartono. 1990. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Penerbit BPEE. Yogyakarta.
- Danu Candra Indrawan, 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan". www.google.com, diakses pada tanggal 5 Juli 2013.
- Etty Murwaningsih, 2006. "Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.11 No.1, Mei 2009: 30-41.
- Ferry Budiman dan Supatmi, 2009. "Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pemenang ISRA Periode 2005-2008)", *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang, www.google.com, diakses pada tanggal 8 april 2013.
- Fr.R. Retno Anggraini, 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang. 23-26 Agustus, p. 54-58.
- Indriantoro dan Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Penerbit BPEE. Yogyakarta.
- Luciana Spica Almilia, Nurul Hasanah Uswati Dewi, dan Vidiana Hastutik Is Hartono, 2011. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan". *Fokus Ekonomi*. Vol. 10 No. 1, April 2011: 50 – 68.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.

- Mas Achmad Daniri, 2008. Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. (online), (www.google.com, diakses 8 april 2013).
- Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ni Wayan Rustriani. 2010. Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar, 26-28 Juli.
- Preston, Lee E dan Douglas P O'Bannon, 1997. "The Corporate Social-Financial Performance Relationship". *Business and Society*, pg. 419.
- Purwohandoko. 2009. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Teori, Aplikasi dan Kasus). Surabaya.
- Rovila El Maghviroh dan Achmad Arif Rachman, 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Kepemilikan Manajerial dan Instiusional Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hal. 114-119. www.google.com, diakses pada tanggal 3 April 2013.
- Samsinar Anwar, Siti Haerani, dan Gagaring Pagalung, 2010. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham". www.google.com, diakses pada tanggal 24 April 2013.
- Sheila Yunistia Firmani, 2012. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Antara Sebelum dan Sesudah Berpartisipasi dalam Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) Selama Periode 2007-2011". www.google.com, diakses pada tanggal 24 April 2013.
- Stanwick, Peter A dan Sarah D Stanwick, 1998. "The Relationship Between Corporate Social Performance and Organizational Size, Financial Performance, and Environmental Performance: An Empirical Examination". *Journal of Business Ethics*. pg. 195.
- Yeye Susilowati, 2011. "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3 No. 1, Mei 2011: 17 – 37.
- PP No. 18 Tahun 2010, tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. www.google.com, diakses pada tanggal 3 Juni 2013.